

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Pengaruh volume perdagangan, frekuensi perdagangan, *order imbalance* terhadap volatilitas harga saham, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Volume Perdagangan tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham, hal ini memperlihatkan kalau konsep *supply* serta *demand* menunjukkan harga saham akan naik akibat banyaknya investor yang menginginkan saham tersebut. Namun, faktor yang menentukan perubahan harga saham bukan hanya faktor permintaan dan penawaran saham saja, tetapi tren dan kondisi makro ekonomi yang terjadi pada periode tertentu yang juga mendasari pergerakan harga saham. Hal ini dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya volume perdagangan belum tentu mempengaruhi harga sahamnya menjadi lebih volatil.
2. Frekuensi Perdagangan berpengaruh positif signifikan terhadap volatilitas harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa frekuensi perdagangan yang tinggi menunjukkan bahwa investor sangat tertarik terhadap saham perusahaan sehingga permintaan akan saham tersebut meningkat. Meningkatnya frekuensi perdagangan akan menyebabkan interaksi pasar dalam perdagangan yang membuat harga saham bergerak naik atau turun, sehingga menyebabkan

meningkatnya volatilitas harga saham. Semakin tinggi frekuensi perdagangan maka semakin tinggi pula volatilitas sahamnya.

3. *Order Imbalance* tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan makanan dan minuman memiliki *order imbalance* yang tergolong rendah. Keterbatasan informasi yang dimiliki investor mungkin menjadi salah satu alasan pelaku pasar masih belum bisa membedakan order penawaran dan permintaan dari pedagang yang memiliki informasi atau hanya jual beli untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan batasan penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Calon investor yang ingin berinvestasi saham perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi volatilitas harga saham yaitu frekuensi perdagangan, karena fakta telah membuktikan bahwa frekuensi perdagangan tersebut berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan makanan dan minuman.
2. Bagi peneliti dengan topik serupa, perlu menambahkan variabel selain volume perdagangan, frekuensi perdagangan, dan *order imbalance*, sehingga dapat lebih menjelaskan secara universal faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi volatilitas harga saham di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian berikutnya hendaknya meningkatkan aspek eksternal selaku variabel di dalam memastikan volatilitas harga saham seperti tingkat inflasi

serta tingkat suku bunga. Tidak hanya itu peneliti berikutnya juga bisa melaksanakan riset yang seragam dengan mengambil zona industri yang berbeda supaya hasil yang diperoleh nantinya mempunyai cakupan lebih luas.

